

P E D O M A N
KULIAH KERJA NYATA *BACK TO VILLAGE* (KKN-BV)
LPPM UNIVERSITAS SEMARANG

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat (2) dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada Pasal 24 ayat (2) disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Prinsip dasar dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, yakni penyelenggaraannya dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Selain itu dalam penyelenggaraan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Disamping hal-hal tersebut di atas yang bersifat normatif, era informasi yang juga disebut era pengetahuan telah melahirkan perubahan secara fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Runtuhnya sekat-sekat geografis akibat agenda globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah dunia ini menjadi sebagaimana layaknya sebuah desa raksasa yang antar penghuninya dapat dengan mudah saling berinteraksi, berkomunikasi, dan bertransaksi kapan saja serta dari dan di manapun mereka berada.

Berdasarkan Kedua hal tersebut yang bersifat normatif dan keadaan faktual, maka perlu diperhatikan dalam implementasi pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya dalam implementasi Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB), dimana peserta didik berbau dengan masyarakat dalam rangka mencari solusi dalam kehidupan masyarakat yang nyata. Hal tersebut bisa berjalan dengan baik dalam situasi dan kondisi yang normal, akan tetapi dalam situasi dan kondisi yang ekstrim seperti sekarang ini, dimana seluruh dunia sedang menghadapi wabah pandemi virus corona atau dikenal dengan Corona Virus Disease 19 (COVID 19). Kebijakan Pemerintah Indonesia dengan adanya wabah tersebut yaitu menjaga

jarak (*social distancing*), tinggal di rumah saja (*Stay at Home*), Bekerja dari rumah (*Work From Home*), dan sekarang muncul lagi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana membatasi masyarakat untuk tidak bepergian keluar rumah kecuali terpaksa seperti memenuhi kebutuhan pokok dan lainnya. Hal ini menjadikan Semua orang terpaksa harus berdiam diri di rumah demi memutus rantai penyebaran COVID-19.

Kondisi seperti di atas menjadi perhatian pengelola LPPM USM dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran yang berdasarkan UU 20 tahun 2003, perkembangan kemajuan IPTEK dan kondisi actual yang terjadi di Indonesia. LBV USM sebagai penyelenggara Mata Kuliah KKN telah berkoordinasi dengan pimpinan Universitas Semarang untuk mengganti KKN-BV selama terjadinya wabah pandemic Covid 19 dengan KKN Back to Village (KKN-BV) mulai semester Genap Tahun 2019/2020.

B. Maksud:

Maksud diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata *Back to Village* (KKN-BV) yaitu:

1. Melaksanakan kurikulum masing Program Studi di Universitas Semarang yang memuat mata kuliah KKN.
2. Merespon kondisi saat ini dan melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam mengatasi Wabah pandemic Covid 19 agar segera dapat memutus rantah penyebaran virus corona yang berbahaya bagi manusia.

C. Tujuan Umum:

Adapun tujuan umum diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata *Back to Village* (KKN BV) Tematik COVID 19 yaitu:

1. Melaksanakan tugas pokok dan fungsi LPPM sebagai penyelenggara mata kuliah KKN.
2. Mematuhi kebijakan Pemerintah terkait dengan Wabah pandemic Covid 19 agar segera dapat memutus rantah penyebaran virus corona yang berbahaya bagi manusia.
3. Melaksanakan KKN *Back to Village* (KKN BV) pada semester Gasal 2020/2021 sebagai pengganti KKN-PPM.

D. Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
2. Melaksanakan terapan IPTEKS secara mandiri sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa.
3. Menanamkan nilai kepribadian kepada mahasiswa:
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
4. Meningkatkan daya saing nasional.
5. Menanamkan jiwa peneliti
 - Eksploratif dan analisis.
 - Mendorong *learning community dan learning society*.

E. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN-BV diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

1. Mahasiswa

Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:

- Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
- Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah asal mahasiswa pada khususnya.
- Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah asal mahasiswa khususnya sebagai akibat dari wabah pandemi virus corona.
- Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat di daerah asalnya.
- Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver.
- Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

2. Masyarakat

- Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
- Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

3. Perguruan tinggi

- Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
- Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

SISTEM PENGELOLAAN KKN-BV

A. Pengelola

Penyelenggaraan KKN-BV dikoordinasikan oleh Ketua LPPM yang bertanggungjawab kepada Rektor dan dilaksanakan oleh Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM.

Sebagai penanggung jawab kegiatan KKN- BV, Ketua LPPM mempunyai tugas dan wewenang:

1. Memimpin dan menjalankan wewenang bidang peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi dalam bidang tugas Sub Kegiatan KKN-BV.
2. Menjalin kerjasama secara internal (pusat studi, unit dan fakultas) dan eksternal (Pemda, industri, dan sebagainya).
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan terhadap DPL setiap minggu sejak dilaksanakannya persiapan KKN-BV sampai dengan evaluasi pelaksanaan KKN-BV.
4. Bertanggung jawab kepada Rektor.

Pelaksanaan KKN-BV dikelola oleh Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan KKN-BV.
2. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan KKN-BV.
3. Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM tentang kegiatan KKN-BV.

B. Tatalaksana Pengelolaan

1. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN-BV harus memenuhi persyaratan 3 sks yaitu ≥ 288 jam kerja efektif di lapangan. Waktu kerja efektif 288 jam dihitung dari 3 SKS x 6 jam¹ kerja per hari x 16 kali tatap muka.

2. Pelaksana Kegiatan

- a. Kepanitiaan yang telah ditetapkan dengan SK Rektor
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditugaskan sesuai dengan Keputusan Rektor.
- c. Mahasiswa peserta KKN-BV yang telah memenuhi persyaratan akademik, yaitu:
 - 1) Telah menempuh 110 sks termasuk mata kuliah yang diambil pada semester berjalan.
 - 2) Mencantumkan mata kuliah KKN pada KRS pada semester berjalan.
 - 3) Telah terdaftar sebagai peserta KKN-BV melalui pendaftaran online.

3. Uraian Tugas

a) Panitia

- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan KKN-BV.
- 2) Melaporkan secara tertulis tentang pelaksanaan kegiatan KKN-BV kepada LPPM dan diteruskan laporannya oleh Ketua LPPM kepada Rektor.
- 3) Membuat Laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

b) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- 1) Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola KKN-BV di tingkat unit kerja masing-masing dan membina kerjasama dengan LPPM, panitia dan mahasiswa.
- 2) Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN-BV dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN-BV terlaksana.
- 3) Memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN-BV bimbingannya secara daring (*online*).
- 4) Membimbing mahasiswa mulai dari tahapan survey, pelaksanaan KKN-BV secara daring (*online*) sampai pada pembuatan laporan oleh mahasiswa dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.
- 5) Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.
- 6) Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN-BV yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program.
- 7) Bertanggung jawab kepada pengelola dan Ketua LPPM.

c) Mahasiswa

- 1) Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN-BV dan mematuhi tata tertib KKN-BV.
- 2) Wajib mengikuti pembekalan yang diberikan oleh DPL secara daring (*online*).
- 3) Wajib membuat perencanaan program kegiatan yang dituangkan dalam proposal kegiatan sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- 4) Wajib melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan dibimbing oleh DPL.
- 5) Wajib melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- 6) Wajib mengikuti tes evaluasi akhir yang dilakukan oleh DPL (*General Test*).

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta KKN-BV dilakukan secara online pada website kkn.lppm.usm.ac.id sesuai jadwal yang telah ditentukan dan diumumkan oleh LPPM. Calon peserta yang dapat melakukan pendaftaran adalah mahasiswa yang telah melakukan pengisian KRS dengan mencantumkan mata kuliah KKN. Pendaftaran disertai dengan mengunggah copy eKTP.

2. Biaya KKN-BV

Biaya KKN-BV bersumber dari:

- a) Biaya sks KKN yang telah dibayarkan mahasiswa pada saat pengisian KRS.
- b) Sumber lain yang tidak mengikat yang diusahakan sendiri oleh mahasiswa seperti donatur, sponsor, CSR dan lain-lain.

- c) USM tidak membantu biaya dalam pelaksanaan program kerja KKN-BV mahasiswa.

3. *Penyegaran DPL*

Sebelum pelaksanaan KKN BV Semua DPL wajib mengikuti penyegaran KKN-BV yang dilaksanakan oleh LPPM dengan narasumber dari Rektorat dan LPPM secara daring.

4. *Pembekalan*

a) Pembekalan DPL

Pembekalan DPL secara teknis untuk pelaksanaan di lapangan akan diselenggarakan secara daring (*online*) oleh LPPM USM sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia. Materi pembekalan bagi DPL meliputi:

- 1) Teknik pendampingan langsung dan secara daring.
- 2) Teknik Survei dan observasi lapangan.
- 3) Teknik pembuatan program kegiatan dan pelaksanaannya.
- 4) Teknik pembuatan laporan.
- 5) Teknik Evaluasi

b) Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan secara daring (*online*) oleh para DPL yang ditugaskan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.. Setiap DPL diberi tugas untuk mendampingi 40 mahasiswa. Materi yang diberikan kepada mahasiswa secara online adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik Survei dan observasi lapangan.
- 2) Teknik pembuatan program, usulan kegiatan dan pelaksanaannya.
- 3) Teknik pembuatan laporan.

5. *Survey Mahasiswa*

- a. Survey dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai jadwal yang telah ditentukan di tempat tinggalnya masing-masing berdasarkan arahan dari Ketua RT/RW dan bimbingan dari DPL.
- b. Hasil survey dituangkan pada format terlampir, ditandatangani mahasiswa dan ditandatangani beserta cap/stempel basah Ketua RT/RW dan diketahui oleh DPL.
- c. Format isian hasil survey yang telah ditandatangani oleh semua pihak discan dan file PDF nya di email kepada DPL sebagai bahan penilaian.
- d. DPL wajib mengirimkan file PDF seluruh hasil survey mahasiswa bimbingannya kepada LPPM di akhir kegiatan KKN sebagai bahan laporan kinerja LPPM.

6. *Pembuatan Program Kerja*

Program kerja disusun berdasarkan:

- a. Program Kerja dibuat oleh mahasiswa berdasarkan hasil survey di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat RT/RW dan dibimbing oleh DPL.
- b. Setiap mahasiswa wajib membuat program kerja sesuai dengan disiplin ilmunya minimal satu program kerja.
- c. Program kerja ini disusun pada kertas kwarto dengan ketikan komputer 1,5 spasi, font times new romans 12, margin kiri 4 cm, margin lainnya 3 cm (atas, kanan dan bawah).

- d. Program kerja ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Ketua RT/RT setempat dan diketahui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
- e. File PDF Program Kerja yang telah ditanda tangani di email kepada DPL sebelum program kerja tersebut dilaksanakan sebagai bahan penilaian.
- f. DPL wajib mengirimkan file PDF seluruh program kerja mahasiswa bimbingannya kepada LPPM di akhir kegiatan KKN sebagai bahan laporan kinerja LPPM.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan program yang telah disetujui oleh DPL dan Perwakilan masyarakat setempat. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk mendokumentasikan kegiatannya baik berupa foto maksimal sejumlah 5 lembar dan video berdurasi maksimal 5 menit sebagai bahan laporan dan pertanggungjawaban kegiatan. Video yang diunggah ke youtube chanel masing-masing wajib mendapatkan rekomendasi dan ijin dari DPL dengan pemberitahuan kepada LPPM USM.

Dalam melaksanakan kegiatan tidak diperkenankan mengumpulkan warga dengan jumlah lebih dari 5 orang. Apabila kelompok sasaran (warga) kegiatan KKN-BV lebih dari 10 orang, maka kegiatan dilaksanakan secara bertahap.

8. Pembimbingan.

DPL diwajibkan untuk mengecek kebenaran program mahasiswa yang dilakukan secara daring (online). DPL akan diperhitungkan 7 kali pembimbingan dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebelum pelaksanaan KKN-BV:
 - 1) Pembekalan KKN
 - 2) Pembimbingan survey dan pembuatan program kerja
- b. Pelaksanaan KKN-BV
 - 1) Bimbingan minggu I KKN-BV
 - 2) Bimbingan minggu II KKN-BV
 - 3) Bimbingan minggu III KKN-BV
 - 4) Bimbingan Pembuatan Laporan Akhir, minggu IV KKN-BV
- c. Evaluasi pelaksanaan dan Yudisium nilai KKN-BV.

9. Pelaporan

- a. Pelaporan kegiatan mahasiswa harus sesuai dengan format terlampir yang telah ditentukan, ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh RT/RW setempat serta diketahui oleh DPL.
- b. Penyerahannya laporan kepada DPL untuk dinilai selambat-lambatnya 1 minggu setelah pelaksanaan KKN-BV berakhir dalam file PDF dengan disertai foto kegiatan dan video (1 video)
- c. File PDF Laporan Kegiatan Mahasiswa yang telah ditanda tangani di kirim via email, WA, dll., kepada DPL sebagai bahan penilaian.
- d. DPL wajib mengirimkan file PDF seluruh laporan kegiatan mahasiswa bimbingannya kepada LPPM dua minggu setelah kegiatan KKN berakhir sebagai bahan laporan kinerja LPPM.

D. Tahapan Evaluasi

1. Tahapan evaluasi kepada mahasiswa peserta KKN-BV yaitu berupa penilaian terhadap mahasiswa yang dilakukan oleh masing-masing DPL dengan unsur-unsur penilaian sebagai berikut:
 - a) General Tes setelah pembekalan 15%
 - b) Program Kegiatan 20%
 - c) Pelaksanaan Kegiatan 45%
 - d) Laporan Kegiatan 20%
2. Tahapan evaluasi kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan oleh panitia bersama-sama dengan LPPM yang selanjutnya dilaporkan kepada unsur pimpinan universitas.

TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN-BV SEMESTER GASAL 2020/2021

A. Tata Tertib

Dalam pelaksanaan KKN-BV semester Gasal tahun 2020/2021, mahasiswa berkewajiban untuk:

1. Memenuhi persyaratan sebagai peserta KKN-BV , baik persyaratan akademik maupun persyaratan administratif.
2. Mematuhi seluruh ketentuan pada peraturan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga dalam rangka pelaksanaan KKN-BV.
3. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN-BV dalam rangka pemenuhan ketentuan penilaian.
4. Melaksanakan survei lapangan yang dibimbing oleh DPL secara daring dan mendapatkan ijin dari RT/RW dimana mahasiswa tersebut bertempat tinggal.
5. Bekerjasama dengan masyarakat melalui Ketua RT/RW dan mengikuti bimbingan DPL secara daring dalam menentukan permasalahan sebagai latar belakang dalam penyusunan program kegiatan.
6. Mematuhi pengarahan Ketua RT/RW setempat dan saran DPL untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan.
7. Mencatat pada buku kerja setiap kegiatan harian dalam pelaksanaan program KKN-BV sebagai bahan pembuatan laporan.
8. Menjaga nama baik dan kewibawaan almamater selama melaksanakan tugas-tugas lapangan.
9. Mematuhi berbagai bentuk ketentuan aturan yang ditetapkan oleh Ketua RT/RW.
10. Berpartisipasi melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona dengan cara; selalu menggunakan masker dalam berkegiatan, selalu menjaga jarak dan tidak berkerumun dalam melaksanakan kegiatan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta selalu mencuci tangan/menggunakan sabun/hand sanitizer apabila selesai melakukan kegiatan.

B. Sanksi Pelanggaran

1. Sanksi pelanggaran terhadap tata tertib yang sudah ditentukan dapat bertingkat dari sanksi ringan (teguran DPL/Pengelola) sampai dengan sanksi berat dengan dikenakan sanksi akademis dari Rektor
2. Sanksi ringan dan sedang akan berpengaruh terhadap nilai keberhasilan KKN-BV, Sedangkan sanksi berat berarti tidak lulus KKN-BV yang diputuskan oleh Pengelola KKN (LPPM) dan Rektor setelah mendapat masukan dari DPL dan/atau masyarakat.

PENUTUP

Dalam melaksanakan program KKN-BV ini dibutuhkan suatu komitmen dari semua pihak agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai dengan baik. Pihak-pihak dimaksudkan adalah mulai dari mahasiswa, DPL, Panitia, LPPM, unsur pimpinan Fakultas dan unsur pimpinan Universitas serta unsur Yayasan. Semua unsur tersebut harus memiliki kontribusi yang baik dalam penyelenggaraan KKN-BV, mengingat kegiatan ini berhubungan dengan kebijakan Pemerintah dalam rangka memutus rantai penyebaran virus corona atau Covid-19, sehingga wabah yang sudah menjadi pandemi ini bisa segera berakhir.

Kontribusi tersebut dapat berupa dukungan moral, spiritual maupun dukungan material yang dapat memperlancar kegiatan ini, sehingga secara tidak langsung seluruh civitas Akademika Universitas Semarang dan Yayasan Alumni Undip ikut mensukseskan kebijakan-kebijakan Pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan dan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pandemi Covid-19.

Besar harapan kami, pedoman KKN-BV ini dapat dipahami dan dilaksanakan oleh kita semuanya dengan jiwa pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan pedoman ini maka akan segera dilakukan koreksi dan penyempurnaan.

LAMPIRAN 1:

FORM SURVEY/OBSERVASI LAPANGAN

Nama :
NIM :
Program studi :
Alamat :
: RT..... RW
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kab./Kota :

HASIL SURVEY/OBSERVASI LAPANGAN:

.....
.....
.....

PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN:

.....
.....
.....

RENCANA PROGRAM YANG AKAN DILAKSANAKAN:

.....
.....

Mengetahui:
KETUA RT/RW..... Kelurahan.....

.....
Mahasiswa

*Tanda Tangan
Dan Cap Basah*

.....

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan

.....

LAMPIRAN 2:

**PROGRAM KERJA INDIVIDU
KKN-BV Gasal 2020/2021**

1. Identitas Mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program studi :
Alamat :
: RT..... RW
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kab./Kota :

2. Program kerja:

a. Nama Program : (*Sesuai dengan bidang ilmu*)
b. Jenis Program : (Penyuluhan / Pelatihan / Pendampingan / Lainnya)
c. Maksud dan Tujuan :
d. Manfaat Kegiatan :
e. Khalayak sasaran :
f. Lokasi Kegiatan : RT..... /RW..... Kel.....
g. Waktu pelaksanaan :
h. Biaya : Rp.
i. Sumber dana :
j. Kerjasama :

Mengetahui:20...
KETUA RT/RW..... Kelurahan..... Mahasiswa

*Tanda Tangan
Dan Cap Basah*

.....

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan

.....

LAMPIRAN 3: FORM COVER LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA

LAPORAN KEGIATAN KKN-BV USM

TAHUN AKADEMIK/.....



USM

JUDUL KEGIATAN

(sesuai program Individu)

RT/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

Penyusun

Nama :
NIM :
Fakultas/Jurusan :

KKN-BV Universitas Semarang

Semester Tahun Akademik/.....

LAMPIRAN 3:

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan individu Kuliah Kerja Nyata *Back to Village* / KKN-BV Mahasiswa Universitas Semarang Semester gasal Tahun Akademik 2020/2021 yang dilaksanakan mulai tanggal s/ddi RT..... RW Desa/Kelurahan Kecamatan..... Kabupaten/Kota.....dari tanggal..... sampai dengan tanggal telah disetujui dan disahkan oleh :

Ketua RT/RW
Desa/Kelurahan.....
Kecamatan

Dosen Pembimbing Lapangan

(Cap dan ditanda tangani)

(ditanda tangani)

Nama :
NIP :

Nama :
NIS :

LAMPIRAN 4: SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : GAMBARAN UMUM LOKASI (*Tempat dilaksanakannya kegiatan*)

1. Kondisi Geografis
2. Keadaan dan Potensi Sumber Daya Alam
3. Keadaan Perekonomian
4. Keadaan Sosial, Pemerintahan dan Kelembagaan

BAB II : MASALAH YANG DIHADAPI

1. Analisis Potensi dan Kebutuhan
2. Perumusan Masalah

BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Nama kegiatan
2. Tujuan Kegiatan
3. Tolok Ukur Keberhasilan
4. Lokasi
5. Khalayak Sasaran
6. Waktu Pelaksanaan
7. Biaya dan Sumbernya
8. Kerja sama
9. Hasil dan manfaat

BAB IV : PERMASALAHAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN